

Pengelolaan Keuangan Efektif melalui Pencatatan Transaksi Bisnis pada Usaha Kerajinan Manik-Manik Hallo Kenday

**Keti Purnamasari¹, Gusti Ayu Oka Windarti², Alditia Detmuliati³, Ibnu Ziad⁴,
Atia Adelia Putri⁵, Irda Malini⁶, Dinda Apriani⁷, Rosalina Nababan⁸**

1,2,3,4,5,6,7,8 Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Keti Purnamasari

E-mail: keti.purnamasari@polsri.ac.id

Abstrak

Usaha pembuatan kerajinan manik manik "Hallo Kenday" terletak di Jalan Jalan AKBP H. Umar Gang Damai RT. 01 RW. 01 No. 11 Kec. Kemuning Kel. Ario Kemuning Palembang, 30128. Produk dari usaha ini adalah kalung, cincin, gelang, anting, dan berbagai jenis aksesoris wanita. Pemilik usaha ini merupakan mahasiswa yang mengerjakan sendiri proses pembuatan produk tersebut. Proses pembuatan produk dikerjakan secara sederhana namun telah memiliki pangsa pasar yang cukup luas. Meskipun telah memiliki pengelolaan pemasaran yang baik namun usaha ini belum memiliki pengelolaan keuangan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama, yaitu melakukan survei terhadap kendala dan permasalahan mitra dalam penyusunan dokumen transaksi bisnis. Setelah dilakukan survei, didapatkan hasil bahwa mitra belum pernah mencatat transaksi bisnis dikarenakan tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam pencatatan transaksi bisnis. Tahap kedua, yaitu melakukan persiapan materi pelatihan. Tahap ketiga adalah pemaparan materi mengenai transaksi bisnis. Pemberian materi ini dilakukan sampai dengan dua kali pertemuan. Pemberian materi ini dimulai dari pengenalan jenis-jenis akun bisnis sampai dengan membuat template laporan keuangan secara sederhana. Tahap keempat adalah persiapan praktik yang dimulai dengan pengumpulan bukti-bukti transaksi bisnis (pemasukan dan pengeluaran usaha). Setelah bukti dikumpulkan, selanjutnya dilakukan pengelompokan bukti tersebut ke dalam jenis-jenis akun. Tahap kelima dilakukan praktik pencatatan transaksi bisnis manual. Tahap akhir adalah penyusunan laporan keuangan sederhana seperti laporan arus kas, neraca dan laporan laba rugi.

Kata Kunci – keuangan, pembukuan, transaksi bisnis

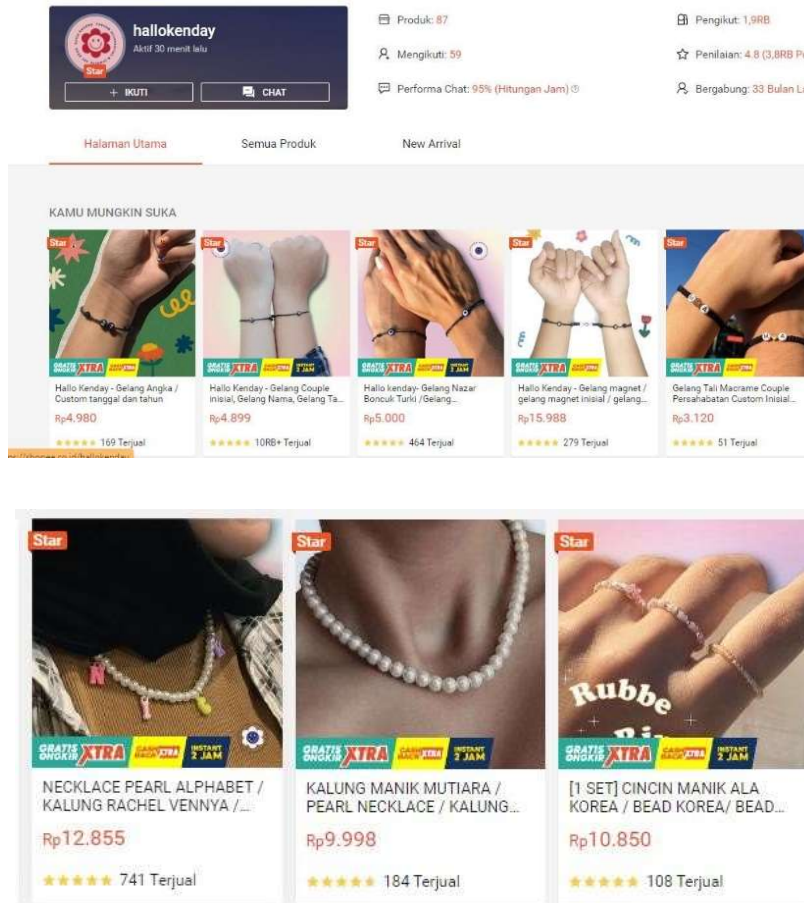
Abstract

The "Hallo Kenday" bead craft business is located on Jalan AKBP H. Umar Gang Damai RT. 01 RW. 01 No. 11 District Kemuning Kel. Ario Kemuning Palembang, 30128. The products of this business are necklaces, rings, bracelets, earrings and various types of women's accessories. The owner of this business is a student who carries out the process of making the product himself. The product manufacturing process is simple but has a fairly wide market share. Even though it has good marketing management, this business does not yet have financial management. Implementation of activities is carried out in several stages. The first stage, namely conducting a survey of partners' obstacles and problems in preparing business transaction documents. After conducting a survey, the results showed that partners had never recorded business transactions because they did not have the knowledge and experience in recording business transactions. The second stage, namely preparing training materials. The third stage is the presentation of material regarding business transactions. This material was provided in up to two meetings. Providing this material starts from introducing the types of business accounts to creating a simple financial report template. The fourth stage is practical preparation which begins with collecting evidence of business transactions (business income and expenses). After the evidence is collected, the evidence is then grouped into account types. The fifth stage involves the practice of recording business transactions manually. The final stage is the preparation of simple financial reports such as cash flow reports, balance sheets and income statements.

Keywords: finance; bookkeeping; business transactions

PENDAHULUAN

Usaha pembuatan kerajinan manik manik “Hallo Kenday” terletak di Jalan AKBP H. Umar Gang Damai RT. 01 RW. 01 No. 11 Kec. Kemuning Kel. Ario Kemuning Palembang, 30128. Produk dari usaha ini adalah kalung, cincin, gelang, anting, dan berbagai jenis aksesoris wanita. Pemilik usaha ini merupakan seorang remaja yang mengerjakan sendiri proses pembuatan produk tersebut. Proses pembuatan produk dikerjakan secara sederhana namun telah memiliki pangsa pasar yang cukup luas. Hal ini dapat dilihat dari penjualan bulanan melalui akun *ecommerce* yang dimiliki.



Gambar 1.
Produk Kerajinan Manik Manik “Hallo Kenday”

Meskipun telah memiliki pengelolaan pemasaran yang baik namun usaha inibelum memiliki pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan adalah sebuah tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan keluarga, dan pengelolaan keuangan usaha yang mana antara pengelolaan keuangan tersebut harus terpisah. Permasalahan yang umumnya terjadi pada UMKM adalah pengelolaan keuangan. Pada umumnya praktik kegiatan UKM berjalan tanpa mengandalkan informasi keuangan yang disusun secara tertib dan teratur. Banyak UMKM dapat berjalan normal tanpa dukungan informasi keuangan yang memadai sehingga sering kali mereka tidak mengetahui dengan jelas berapa laba yang dihasilkan karena pengelolaannya bercampur dengan pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, terkadang UMKM juga tidak mengetahui berapa besaran biaya operasional dari kegiatan usahanya.

Menurut Srihermanto (2018), salah satu permasalahan dalam sisi manajemen adalah lemahnya penyelenggaraan pencatatan bisnis padahal pencatatan bisnis sangat bermanfaat karena merupakan alat yang dapat membantu pengambilan keputusan bisnis. Informasi pencatatan bisnis juga berguna dalam rangka menyusun berbagai proyeksi seperti proyeksi kebutuhan kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas serta memberikan dukungan terhadap proses produksi.

Pengelolaan keuangan usaha dapat dilakukan dengan pencatatan transaksi bisnis. Bagi pelaku usaha pencatatan transaksi keuangan atau pembukuan merupakan suatu hal yang harus dilakukan untuk mengembangkan usahanya. Dengan adanya pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan secara rutin oleh para pelaku usaha, maka secara tidak langsung para pelaku usaha sudah membuat laporan keuangan guna membantu memajukan usaha yang sedang dikembangkan. Beberapa pelaku usaha menganggap bahwa pencatatan keuangan ini tidak penting bahkan menganggap bahwa pencatatan keuangan ini terlalu sulit untuk dilakukan. Pengetahuan yang minim mengenai konsep pencatatan transaksi bisnis ini juga menjadi alasan utama bagi pelaku usaha untuk tidak mencatat transaksi bisnisnya.

Transaksi keuangan merupakan kegiatan dari perusahaan yang menimbulkan perubahan pada posisi keuangan (aktiva, utang, modal) perusahaan, sehingga harus diproses mulai dari pencatatan sampai dengan disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dapat berupa penjualan dan pembelian produk maupun pembayaran biaya operasional (Aliah, Rizkina & Fadilah, 2022).

Transaksi bisnis digolongkan menjadi empat jenis yaitu 1) transaksi pertukaran (*Exchange Transaction*) yaitu transaksi-transaksi yang menimbulkan perubahan harta/utang tetapi tidak menimbulkan perubahan pada modal, 2) transaksi pendapatan, biaya dan kerugian yaitu transaksi-transaksi yang disamping dapat mempengaruhi harta/utang juga selalu mempengaruhi modal, 3) transaksi penambahan/pengurangan modal yaitu transaksi-transaksi yang berhubungan langsung dengan pemilik perusahaan dan berakibat terjadinya perubahan pada harta dan modal, dan 4) transaksi pemindahan yaitu transaksi-transaksi yang hanya bersifat pemindahan dari suatu hal ke hal lain tetapi tidak mempunyai akibat seperti yang dikemukakan dalam tiga jenis transaksi terdahulu (Pangaribuan & Nuryati, 2023).

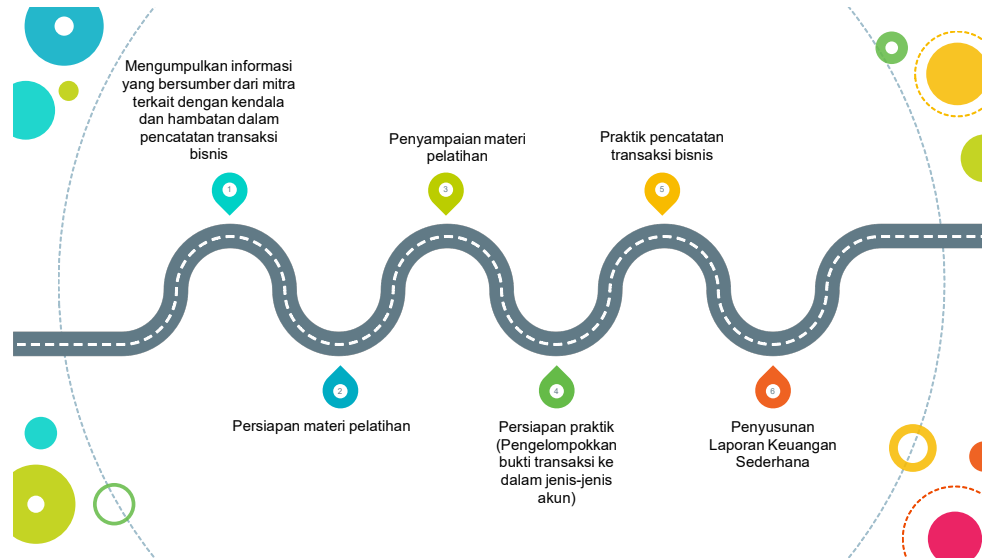
Pencatatan transaksi bisnis merupakan proses awal yang harus dilakukan dalam pengelolaan manajemen keuangan. Pada tahap ini mitra usaha melakukan pengumpulan bukti transaksi dan melakukan pencatatan. Pencatatan transaksi bisnis ini merupakan informasi yang akan dipergunakan dalam penyusunan Laporan arus kas, neraca, dan laporan laba rugi usaha.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mitra, mitra belum pernah melakukan pencatatan transaksi bisnis bahkan belum pernah menghitung modal sekaligus laba rugi yang pernah dihasilkan padahal omset yang dimiliki cukup besar. Pengelolaan keuangan masih bercampur dengan pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pengalaman mitra dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan hal tersebut, maka tim pengabdian melakukan penyuluhan dan praktik pencatatan transaksi bisnis pada Usaha Kerajinan Manik-Manik Hallo Kenday.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, demonstrasi dan praktik. Tahap pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan wawancara pengetahuan mitra mengenai pencatatan transaksi keuangan, pelaksanaan pelatihan dengan pemberian materi dan praktik pencatatan transaksi keuangan. pemaparan materi mengenai transaksi bisnis. Pemberian materi ini dilakukan sampai dengan 2 kali pertemuan. Pemberian materi ini dimulai dari pengenalan jenis-jenis akun bisnis sampai dengan membuat *template* Laporan Keuangan secara sederhana. Tahap keempat adalah persiapan praktik yang dimulai dengan pengumpulan bukti-bukti transaksi bisnis (pemasukan dan pengeluaran usaha). Setelah bukti dikumpulkan, selanjutnya dilakukan pengelompokkan bukti tersebut ke dalam jenis-jenis akun. Tahap kelima dilakukan praktik

pencatatan transaksi bisnis manual. Tahap akhir adalah penyusunan laporan keuangan sederhana seperti laporan arus kas, neraca dan laporan laba rugi. Tahap akhir adalah evaluasi dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan secara ringkas disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 2.
Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan diberikan kepada Usaha Kerajinan Manik-Manik “Hallo Kenday”. Tim pelaksana memberikan penyuluhan mengenai “Pencatatan Transaksi Bisnis”. Tujuan dari penyuluhan ini adalah memberikan pengetahuan yang memadai mengenai penyusunan transaksi bisnis mulai dari pengenalan jenis-jenis akun sampai dengan penyusunan laporan keuangan sederhana. Selain itu penyuluhan juga bertujuan dalam rangka memberikan motivasi kepada pemilik usaha dalam perbaikan manajemen bisnis.

Setelah penyuluhan diberikan, dilakukan diskusi dan tanya jawab. Setelah pemberian penyuluhan, pada pertemuan berikutnya dilakukan praktik pencatatan transaksi bisnis. Pada tahap ini, mitra diminta mengumpulkan semua bukti transaksi yang pernah dilakukan dan dilakukan pengelompokkan jenis-jenis akun dari transaksi tersebut untuk kemudian dilakukan praktik penyusunan laporan arus kas, laporan laba rugi, serta laporan keuangan lainnya.



Gambar 3.
Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

KESIMPULAN

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, tim pelaksana membantu mitra dalam pengelolaan keuangan efektif melalui pencatatan transaksi bisnis. Mitra diharapkan menjadi lebih sadar dalam pentingnya pengelolaan keuangan. Mitra diharapkan secara rutin mengumpulkan bukti transaksi dan mencatat transaksi bisnis yang pernah dilakukan. Pencatatan transaksi bisnis ini melalui pengelompokan jenis-jenis akun dari transaksi tersebut untuk kemudian dilakukan penyusunan laporan arus kas, laporan laba rugi, serta laporan keuangan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih atas dukungan dari pimpinan Politeknik Negeri Sriwijaya dan Pusat Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliah, N., Rizkina, M., & Fadilah, N. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan yang baik dan benar pada BUMDes. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2457-2462.
- Pangaribuan, D. & Nuryati, T. (2023). Pengantar Akuntansi Teori dan Aplikasinya dalam Organisasi Bisnis. Banyumas: PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Roni, M. (2021). Penerapan Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) Berbasis Android Sebagai Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM Beadstown Binaan Bank Indonesia di Bidang Craft Wilayah Surabaya (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA).
- Srihermanto, B. (2018). Pencatatan Transaksi Bisnis Sederhana Sebagai Sumber Informasi Pada Usaha Kecil Dan Menengah. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 15(2), 112-125.
- Ta'dung, Y. L., & Filadelvia, F. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Manik-Manik Di Kecamatan Kesu'Kabupaten Toraja Utara. *Journal of Management and Social Sciences*, 2(1), 218-237.